

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA
KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
AUDIO VISUAL SISWA KELAS IV SDN 20 ALESIPITTO
KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP**



MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**NURMADINA
105401133218**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LENGGAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
No. Pendaftaran	28/05/2022
No. Surat	—
No. Buku	1
No. Lembar	Sub. Alim
No. Penerbitan	—
No. Kelembagaan	17008218630/22
	nasr
	P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
MEI 2022**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nurmadina, NIM 105401133218 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 355 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 18 Syawal 1443 H 19 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2022

19 Syawal 1443 H

Makassar,

20 Mei 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd (.....)
4. Penguji
 1. Hj. Sulfasyah, S.Pd., M.A.Ph.D (.....)
 2. Dr. Muhammad Akhir, M.Pd (.....)
 3. Dr. Haslinda, M.Pd (.....)
 4. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Keterampilan Menyimak melalui Penggunaan Media Audio Visual Siswa Kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Nurmadina

NIM : 105401133218

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan

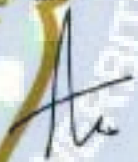
Makassar, Mei 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148 913


Anin Asnidar, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0925058302

Diketahui:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148 913

ABSTRAK

Nurmadina, 2022. *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Keterampilan Menyimak melalui Penggunaan Media Audio Visual Siswa Kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pembimbing I Aliem Bahri dan pembimbing II Anin Asnidar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak siswa kelas IV. Rumusan masalah yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV di SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Fokus penelitian ini yaitu penggunaan media audio visual dan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak. Subjek penelitian adalah satu orang guru dan siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep Tahun Ajaran 2021/2022, dengan jumlah siswa sebanyak 11 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual meningkatkan aktivitas guru yaitu pada siklus I berada pada kategori cukup yaitu 79,16% sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik yaitu 95,83%, begitu pula pada siswa di siklus I berada pada kategori cukup yaitu 79,16% dan siklus II berada pada kategori baik yaitu 95,83%, sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar. Peningkatan itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada setiap siklus, yaitu pada siklus I sebesar 55%, sedangkan pada siklus II sebesar 82%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran secara maksimal maka berdampak pada peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Kata kunci: *keterampilan menyimak, media audio visual, video.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Keterampilan Menyimak melalui Penggunaan Media Audio Visual Siswa Kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, sebagai tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Salawat dan salam tak lupa pula kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, yang telah mengantarkan kita kepada dinul Islam, Beliauulah yang membawa obor ilmu dikehidupan ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada Ayahanda Bato dan Ibu Salehati selaku orang tua penulis serta saudara yang selalu membimbing, memotivasi, dan menyertai penulis dengan do'a selama melaksanakan pendidikan

Ucapan terima kasih kepada Bapak Aliem S.Pd., M.Pd, dosen pembimbing 1 dan Ibu Anin Asnidar S.Pd., M.Pd, dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Dosen dan staf pegawai dalam Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,

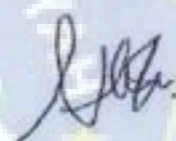
Ucapan terima kasih juga untuk Jaenuddin, S.Pd, Kepala Sekolah SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, Guru dan Staf Sekolah SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, Maulidiyah, S.Pd, Wali Kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, seluruh

siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Makassar, teman posko KKN Tematik angkatan 1 Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar, kelas J Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Makassar, serta sahabat saya tercinta Nengsi, Fajriah, Rida, Tika dan Musdiana yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi.

Akhir kata, semoga apa yang kita kerjakan berkah dunia akhirat dan kita semua selalu dalam lindungan Allah Swt, Aamiin.

Makassar, Mei 2022



Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Hasil Belajar	6
2. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD	7
3. Media Pembelajaran Audio Visual	11



B. Hasil Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	24
C. Faktor yang Diselidiki.....	25
D. Prosedur Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknis Analisis Data.....	31
H. Indikator Keberhasilan.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Paparan Data Siklus Pertama.....	35
2. Paparan Data Siklus Kedua.....	46
B. Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
RIWAYAT HIDUP	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Menyimak	29
3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menyimak.....	30
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	30
3.4 Indikator Keberhasilan dalam Proses Pembelajaran.....	32
3.5 Indikator Keberhasilan dalam Proses Pembelajaran.....	33
4.1 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I.....	38
4.2 Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I.....	41
4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	44
4.4 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II.....	50
4.5 Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II.....	53
4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	22
3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	26



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU. No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Kasus pandemi telah membawa banyak perubahan dalam bidang pendidikan karena banyak pembatasan aktivitas. Pembatasan aktivitas yang ditetapkan pemerintah, mengakibatkan munculnya permasalahan-permasalahan dalam ranah pendidikan. Banyak sekolah yang terpaksa menunda masuk sekolah, melaksanakan sekolah daring, ataupun gabungan sekolah daring dan luring. SDN 20 Alesipitto merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Pangkep yang terdampak *covid-19*.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 20 Alesipitto dilakukan dengan menggabungkan antara belajar secara daring dan luring. Dampak pemberlakuan pembelajaran secara daring dan luring yaitu rendahnya hasil belajar siswa.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yaitu siswa malas datang ke sekolah karena pandemi *covid-19* yang membatasi berbagai aktivitas, pembatasan jam sekolah mengurangi waktu belajar siswa sehingga pembelajaran susah dimengerti, masih banyak siswa yang tidak memiliki

fasilitas untuk sekolah daring, dan masih banyak siswa maupun guru yang kurang paham tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Permasalahan utama di kelas IV SDN 20 Alesipitto kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran menyimak. Kondisi sekolah masih kekurangan sumber dan media yang memadai untuk menunjang pembelajaran. Media yang digunakan di sekolah monoton yaitu media audio berupa *speaker* yang dirasa sangat membosankan bagi siswa dan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* hanya menggunakan LKS yang dikirimkan oleh guru sehingga siswa kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar menyimak mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari 11 jumlah siswa, hanya 4 siswa (36%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu: 70, sedangkan 7 siswa (64%) lainnya belum mencapai KKM. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, penyebab permasalahan adalah rendahnya keterampilan menyimak siswa dan kurangnya penerapan media pembelajaran. Sebagai seorang guru hendaknya berusaha mengetahui media-media pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Media yang dimaksud sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang akan diajarkan. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk proses pembelajaran menyimak dan membuat siswa lebih semangat belajar di masa pandemi yaitu media audio visual.

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Media ini melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses (Triyadi, 2015: 232).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa. Melihat kenyataan di lapangan bahwa pembelajaran dengan cara konvensional dirasa sudah tidak cocok digunakan untuk menarik perhatian siswa pada pembelajaran menyimak, kemudian melihat hasil observasi bahwa siswa lebih tertarik untuk menonton video dibandingkan mendengarkan penjelasan materi dari guru dan kondisi pembelajaran saat ini yang mengharuskan siswa untuk belajar secara daring sehingga siswa di SDN 20 Alesipitto melaksanakan pembelajaran gabungan antara daring dan luring yang membuat siswa lebih banyak mengoperasikan *handphone*.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengatasi dan meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan mengadakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

- a) Rendahnya keterampilan menyimak pada siswa.
- b) Kurangnya pemahaman guru terhadap penerapan media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran keterampilan menyimak.
- c) Siswa kurang semangat mengikuti pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19*.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan di atas, langkah selanjutnya peneliti merencanakan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki proses pembelajaran. Peneliti mengambil alternatif pemecahan masalah yaitu meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sehingga dapat membantu guru menentukan penggunaan media yang cocok untuk pembelajaran menyimak dan siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak melalui penggunaan media audio visual siswa kelas IV di SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan guru sekolah dasar dan peneliti memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran audio visual dalam menunjang peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya guna memperoleh pengetahuan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk perbaikan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media audio visual.
- b. Bagi siswa, bermanfaat untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.
- c. Bagi peneliti, menambah pengalaman tentang penggunaan media audio visual di sekolah dasar, menambah wawasan dan keterampilan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

1) Belajar

Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru melalui pengalaman. Aunurrahman (2009: 35), menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungan melalui pengalaman serta latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Slameto, 2010: 2 mengatakan bahwa belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Lebih jauh, Hamdani 2011: 21 menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan seseorang dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah bentuk usaha seseorang dalam proses perubahan tingkah laku berdasarkan aktivitas yang dilakukan dalam lingkungannya.

2) Hasil Belajar

Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5), hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah

yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu. Lebih lanjut, Susanto (2013: 5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku sebagai dampak dari belajar dalam bentuk pemekaran kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang yang tercermin pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kemampuan dan potensi dari siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya, jika hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi semua komponen yang dibutuhkan maka tujuan pembelajaran sudah dikatakan tercapai dan tentunya hal tersebut dapat dilihat melalui evaluasi pembelajaran.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Samsuri, (2017: 15) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar seperti faktor psikologis, antara lain: motivasi, perhatian, pengamatan, dan tanggapan.
- 2) Faktor eksternal merupakan pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini berkaitan dengan faktor dari luar siswa seperti pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan dan pembentukan sikap.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

a. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Bahasa

juga merupakan deretan bunyi yang bersistem sebagai alat yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan tutur yang kemudian direspon sehingga terjalin komunikasi yang baik (Noermanzah, 2019: 306).

Menurut Santosa, 2009: 111-112 bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambing bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat terbagi atas dua unsur utama yaitu bentuk dan makna.

Dengan demikian, bahasa dapat diartikan sebagai suatu alat komunikasi kepada lawan bicara sehingga pembicara dapat menyampaikan suatu gagasannya kepada pendengar. Tentunya bahasa yang digunakan di Indonesia secara nasional yaitu bahasa Indonesia.

b. Tujuan Pembelajaran bahasa Indonesia

Belajar bahasa hakikatnya adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Adapun tujuan pengajaran bahasa Indonesia dapat ditemukan dalam berbagai dokumen.

Permendiknas 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, diarahkan seperti:

- 1) Sarana pembinaan kesatuan dan kesatuan bangsa.
- 2) Sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.
- 3) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- 4) Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.

5) Sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui kesusastraan Indonesia.

c. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis.

Berdasarkan kurikulum, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kebahasaan, keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis, serta apresiasi sastra (Wijayanti, 2014: 4).

Rahmawati, 2013: 12-13, menjelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan utama yaitu:

1) Kemampuan Menyimak

Kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan oleh orang lain. Menyimak merupakan suatu faktor yang penting dalam kehidupan manusia karena melalui kegiatan menyimak, manusia dapat mengetahui berbagai informasi yang diperlukan dalam kehidupan.

2) Kemampuan Berbicara

Kemampuan berbicara yaitu kemampuan untuk menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Pesan yang dimaksud adalah pikiran, perasaan,

sikap, tanggapan, penilaian, dan lain sebagainya. Kemampuan berbicara seperti berdiskusi, berdebat, berpidato, menjelaskan, bertanya, menceritakan, dan melaporkan.

3) Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan orang lain dalam bentuk tulisan. Kemampuan ini dapat berupa memahami makna yang disampaikan penulis.

4) Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis yaitu menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis. Kemampuan ini berkaitan dengan kemahiran siswa menyusun dan menuliskan simbol-simbol tertulis, mengungkapkan pikiran, pendapat, sikap dan perasaannya secara jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran bahasa Indonesia bermanfaat untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang kelak akan diterapkan dalam kehidupan.

d. Pembelajaran Puisi

1) Pengertian Puisi

Puisi adalah sebuah hasil cipta yang berbentuk bait dan baris dengan memperhatikan pilihan kata, teknik penulisan, dan aspek bunyi, sebagai ungkapan pengalaman intelektual, emosional dan imajinatif (Rozak, 2018 : 3). Puisi berarti sebuah karya sastra yang diciptakan secara sistematis sebagai hasil pemikiran yang dituangkan dalam tulisan dan diharapkan apa hendak disampaikan kepada pembaca atau penikmat puisi dapat tersampaikan dengan baik.

2) Pengembangan Materi Ajar Puisi di SD

a) Penciptaan

Menciptakan berarti membuat atau mengadakan sesuatu yang baru. Pengembangan materi ajar puisi melalui cara penciptaan berarti membuat puisi baru yang akan digunakan sebagai materi ajar. Dalam proses penciptaan puisi, pencarian hal-hal baru untuk disuguhkan kepada pembacalah yang paling diutamakan (Doyin, 2013: 75).

b) Pengalih Wahana

Alih wahana bisa disebut dengan pemindahan atau perubahan. Dalam arti sempit pemindahan atau perubahan itu terjadi antar bentuk seni, misalnya dari puisi berpindah ke prosa. Banyak wujud alih wahana dalam dunia kesenian seperti penerjemahan, pengadaptasian, ekranisasi, dramatisasi, dan musikalisasi. Dalam konteks pengembangan materi ajar puisi, digunakan penerjemahan dan pengadaptasian (Doyin, 2013: 76).

3. Media Pembelajaran Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi proses maupun hasil belajar siswa. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka diperlukan media pembelajaran yang baik untuk dapat menyampaikan informasi atau materi pelajaran secara optimal. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran khususnya kegiatan menyimak (Apriani, 2018: 5).

Ramli (2012: 85) menyatakan bahwa media audio visual adalah adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.

Sejalan dengan pendapat di atas, Azwan (dalam Cahyadi, 2019: 113) menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar dengan jenis yang mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Lebih lanjut, Rodhatul (2009: 111) menyatakan bahwa media tiga dimensi yang dapat menyampaikan informasi berupa suara yang dapat didengar dan gambar untuk dilihat, dalam waktu yang bersamaan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang melibatkan gambar dan suara secara bersamaan dalam penyampaiannya sehingga lebih menarik bagi siswa dalam memperoleh suatu materi pembelajaran.

b. Manfaat Media Audio Visual

Menurut Dale (dalam Yuliana, 2018: 20), audio visual dapat memberikan manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran, manfaatnya yaitu:

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa
- 3) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.

- 4) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
 - 5) Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.
 - 6) Memperluas wawasan pengalaman siswa.
- c. Langkah-Langkah Pembelajaran menggunakan Media Audio Visual

Menurut Apriani (2018: 6), langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yaitu: 1) Tahap persiapan, langkah ini meliputi persiapan bagi guru dan persiapan bagi siswa dalam rangka pendidikan. Siswa pun harus dipersiapkan untuk menerima program yang disajikan agar mereka berada dalam keadaan siap untuk mengetahui apa yang diberikan, bagaimana disajikannya, dan pengalaman-pengalaman yang akan mereka peroleh; 2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini siswa melihat dan mendengar, mengikuti dengan seksama tayangan video yang berlangsung; dan 3) Tahap tindak lanjut, aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Menurut Sulaeman (dalam Yuliana, 2018: 20), ada beberapa kelebihan menggunakan media audio visual yaitu:

- 1) Alat-alat audio visual mempermudah dalam menyampaikan dan memperoleh informasi.
- 2) Dapat memberi motivasi.
- 3) Dapat diulang dalam menambah kejelasan.
- 4) Tidak membosankan.

- 6) Faktor Lingkungan: Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan fisik (ruangan dan fasilitas) dan lingkungan sosial yang baik.
- 7) Faktor Jenis Kelamin: Pria dan wanita memiliki perhatian yang berbeda, Pria bersifat objektif dalam menyimak, sedangkan wanita bersifat subjektif
- d. Langkah penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak

Siswa duduk dikursi sembari menunggu tayangan video diputar. Cara ini dilakukan untuk menjadikan siswa merasa terlibat dalam menonton tayangan video.

Prosedur yang harus dilakukan pada saat ingin menayangkan video yaitu sebagai berikut:

- 1) Pilihlah video yang ingin anda tayangkan kepada siswa.
- 2) Katakanlah kepada siswa, sebelum menonton video bahwa guru ingin siswa menyimak dan menganalisis apa yang akan ditayangkan.
- 3) Putarlah video.
- 4) Laksanakan kegiatan telaah video (oleh siswa).
- 5) Lakukanlah evaluasi hasil telaah video yang telah dilakukan siswa.

e. Kemampuan Menyimak Siswa Sekolah Dasar

Menyimak mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini karena, kemampuan menyimak yang baik dan benar merupakan kondisi awal untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Tujuan utama pembelajaran bahasa adalah agar para siswa terampil berbahasa, siswa diharapkan terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis (Tarigan, 2008: 64). Kemampuan menyimak pada anak sekolah dasar dapat diketahui sebagai berikut.

- 1) Anak-anak akan mampu menyimak apabila suatu simakan diperdengarkan dengan nyaring.
- 2) Anak-anak akan senang dan mampu menyimak dengan baik bila seorang pembicara menceritakan pengalaman.
- 3) Anak-anak dapat menyimak serta menuruti petunjuk-petunjuk lisan yang disampaikan dengan jelas.
- 4) Anak-anak mampu menyimak dan menangkap ide-ide yang terdapat dalam ujaran atau pembicara.

f. Tes Keterampilan Menyimak

Sasaran utama tes kemampuan menyimak adalah kemampuan peserta tes untuk memahami isi wacana yang dikomunikasikan secara lisan oleh pembicara, atau sekedar rekaman video. Pertanyaan-pertanyaan yang kurang langsung sifatnya, termasuk kaitan antara berbagai bagian wacana, menemukan implikasi dan menarik kesimpulan, sampai dengan menentukan sikap dan melakukan evaluasi terhadap isi wacana, lebih sesuai bagi peserta tes yang tingkat kemampuan bahasanya tinggi (Utaminigrutn, 2015: 15).

Pemilihan wacana dalam tayangan video untuk peserta tes perlu diperhatikan karena dari wacana tersebut sejumlah pertanyaan harus dijawab oleh peserta tes sesuai dengan pemahaman terhadap isi wacana. Tes menyimak dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang sesuai dengan isi video pembelajaran yang ditayangkan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah salah satu acuan atau sumber dalam melaksanakan penelitian sehingga peneliti mampu menambah teori yang dapat

digunakan untuk mengkaji penelitian yang akan dilaksanakan. Dari penelitian sebelumnya, peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dan sebagai sumber informasi pada penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu berupa jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Slamet Triyadi (2015) melakukan penelitian yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata tes akhir menyimak setelah mendapatkan perlakuan efektivitas penggunaan media audio-visual dari setiap siklusnya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Triyadi (2015) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media audio visual dan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, soal tes, serta dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian Slamet Triyadi (2015) dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan analisis kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Patta Lunita (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Cerita pada Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri 102 Bisoli, Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto. Hasil belajar siswa pada tes awal (*pre-test*) berada pada kategori sedang, sedangkan hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran (*post-test*) berada pada kategori tinggi, sehingga dikatakan hasil belajar meningkat.

Persamaan ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Patta Lunita (2018) yaitu sama-sama menggunakan media audio visual dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan Patta Lunita menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Septiana Utaminingrum (2015) melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SD di Kecamatan Pandak Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audiovisual terhadap efektifitas pembelajaran keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD Di Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($12,353 > 2,042$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana Utaminingrum (2015) yaitu sama-sama menggunakan media audio visual serta instrumen (*pre-test*) dan (*post-test*). Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian yang dilakukan Septiana Utaminingrum menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan t_{hitung} dalam menghitung nilai hasil tes keterampilan menyimak sedangkan pada penelitian ini digunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan menghitung nilai dengan rumus analisis kuantitatif meliputi: rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan persentase yang dicapai siswa setiap siklus.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir peneliti dibangun dari kurangnya hasil belajar menyimak peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak. Pada keterampilan menyimak memang harus menggunakan media pembelajaran yang cocok dan menarik bagi siswa. Salah satunya melalui penggunaan media audio visual.

Pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu siswa menyimak materi melalui penayangan video. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual, terlebih dahuluisiswa diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Selanjutnya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu menyimak sebuah video dan ditelaah oleh siswa, kemudian siswa akan mengemukakan hasil telaah video yang telah disimak.

Hasil telaah dituangkan dalam bentuk tulisan atau menjawab soal-soal yang telah disediakan. Hasil siswa akan dianalisis dan akan diperoleh hasil akhir untuk melihat keberhasilan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak. Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

dalam pembelajaran. Adapun alasan peneliti sehingga mengambil dan memilih siswa kelas IV sebagai objek penelitian adalah:

- a) Adanya masalah yang dialami siswa kelas IV pada hasil belajar.
- b) Kemampuan menyimak siswa masih tergolong rendah sehingga berpengaruh pada hasil belajar bahasa Indonesia karena guru dominan menggunakan metode ceramah yang bagi siswa tidak menarik.

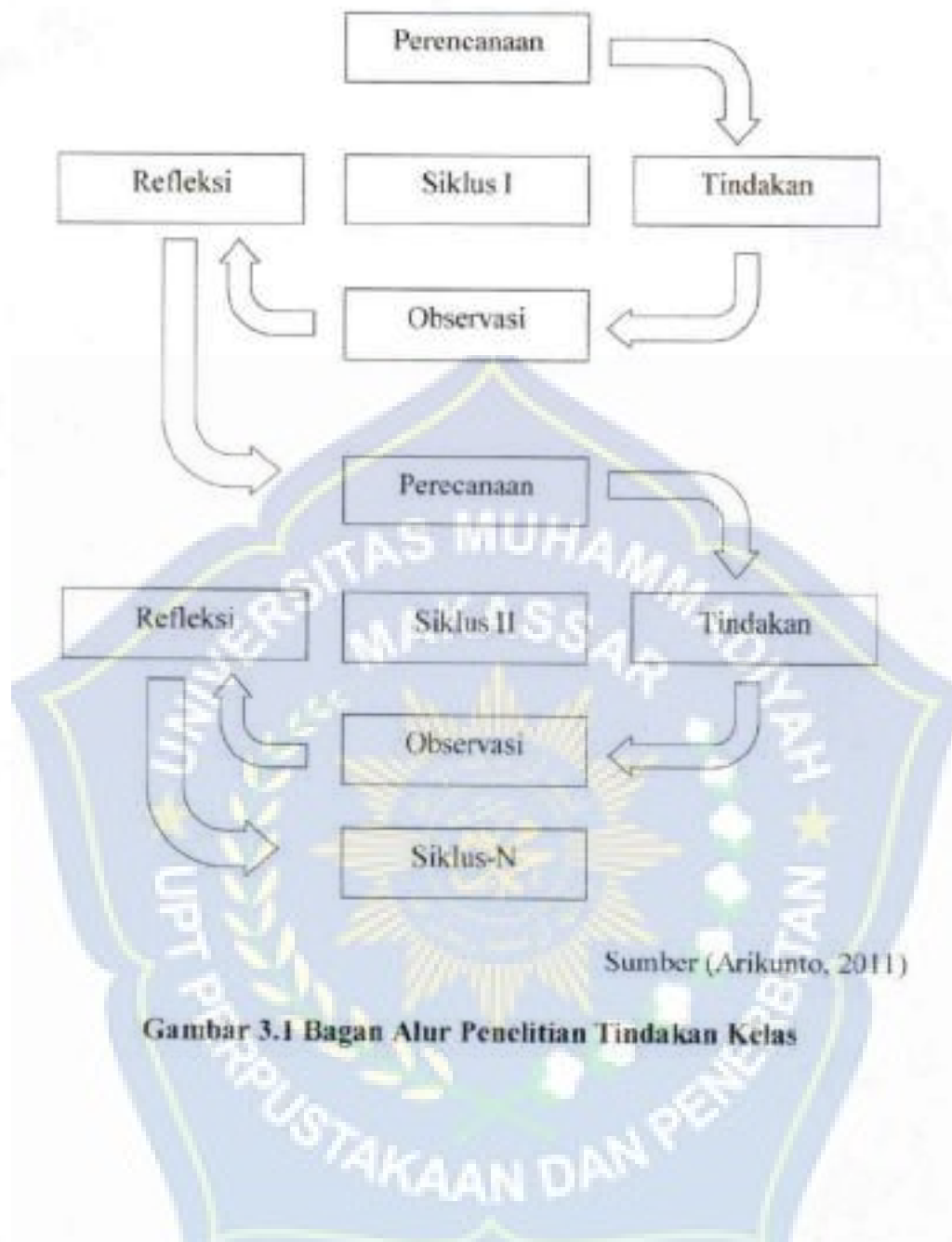
C. Faktor yang Diselidiki

Faktor yang diselidiki dari penelitian ini yaitu:

1. Faktor siswa, mengamati aktivitas siswa yang mengikuti proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep.
2. Faktor guru, mengamati dan memperhatikan aktivitas guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak melalui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rencana Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan rancangan penelitian berdaur ulang (siklus). Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap pada siklus, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan bagan di atas, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran menyimak dengan penggunaan media audio visual, dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b) Mengembangkan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai materi yang diajarkan.
- c) Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru (peneliti) selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.
- d) Membuat dan menyusun butir-butir soal atau alat evaluasi untuk tes tindakan pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Pada tahap ini siswa melihat dan mendengar, mengikuti dengan seksama tayangan yang berlangsung dalam video yang diputar.

3. Observasi.

Fokus observasi adalah aktifitas guru dan siswa dengan penggunaan media audio visual. Aktifitas guru dapat diamati mulai dari awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran. Pengamatan aktivitas siswa yaitu bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran yang berlangsung sedangkan pengamatan penggunaan media audio visual yaitu

dengan melihat kesesuaian dengan prinsip, karakteristik, dan tata cara penggunaan media audio visual.

4. Refleksi

Data hasil observasi kegiatan belajar mengajar guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam siklus I ini dikaji dan dianalisis untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan dari tujuan akhir penelitian tindakan kelas ini. Hasil refleksi pada siklus I menjadi tolak ukur apakah penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya atau cukup sampai siklus I. Apabila daya serap siswa sesuai dengan syarat indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka penelitian dinyatakan berhasil.

Hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, dan simpulan hasil. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian, pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Pada penelitian ini peneliti memakai lembar penelitian observasi yang digunakan untuk mengamati dan mendata proses pembelajaran bahasa Indonesia (keterampilan menyimak) yang berlangsung di kelas. Lembar

observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Lembar observasi disusun berdasarkan pedoman pengamatan proses pembelajaran proses pembelajaran yang digunakan untuk mengamati tindakan guru dan siswa pada saat pembelajaran keterampilan menyimak. Pedoman atau kisi-kisi lembar pengamatan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Menyimak.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		3	2	1
1	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran			
2	Mengorganisasikan siswa dalam belajar			
3	Melatih keterampilan menyimak siswa			
4	Membagi siswa dalam beberapa kelompok			
5	Membimbing pembelajaran menyimak siswa menggunakan media audio visual			
6	Mengarahkan siswa menyimak tayangan video			
7	Memberikan soal latihan			
8	Membimbing siswa dalam menjawab soal latihan			

(Sumber: Arikunto, 2011)

Keterangan:

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menyimak.

No	Aspek yang Diamati	Skala Skor		
		3	2	1
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran			
2	Perhatian dan konsentrasi siswa pada pelajaran			
3	Minat siswa pada pembelajaran menyimak mata pelajaran bahasa Indonesia			
4	Siswa tenang dalam menyimak sebuah video yang ditayangkan			
5	Kemauan siswa menjelaskan makna puisi setelah menyimak sebuah video			

(Sumber: Arikunto, 2011)

Keterangan:

- 3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan dengan membuat 10 soal pilihan ganda terkait dengan keterampilan menyimak dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jumlah
Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	• Menuliskan ciri-ciri puisi	1,2	2
	• Menuliskan unsur/struktur puisi	5,6,7	3
	• Menentukan tema puisi	3,4	2
	• Menentukan amanat atau pesan yang terkandung dalam puisi	8,9,10	3
Jumlah Soal			10

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam PTK yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan sebagai alat untuk mengumpulkan data proses belajar mengajar.

2. Tes

Tes diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar atau kemampuan siswa setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Tes dalam penelitian ini dilakukan pada akhir siklus, dengan menggunakan tes pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengabdikan kegiatan berupa foto atau melihat arsip-arsip (data-data dari sekolah, tes dan lembar observasi) yang dilakukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen berupa arsip perencanaan pembelajaran serta hasil pekerjaan siswa yang dapat memberi informasi data serta dokumen berupa foto yang menggambarkan situasi pembelajaran menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

F. Teknis Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengarah pada keaktifan siswa dan guru selama

- 5) Alat-alat audio visual tidak saja menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui gambar bergerak yang lebih menarik, interaktif dan tidak menjenuhkan.

Selain kelebihan-kelebihan diatas, media audio visual mempunyai beberapa kekurangan atau kelemahan yaitu:

- 1) Menekankan pentingnya materi daripada proses.
- 2) Harganya lebih relatif mahal dari media-media lainnya.
- 3) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka yang jarang dipraktikkan.

e. Media Video sebagai Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Video merupakan seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar dan bunyi secara bersamaan. Video juga merupakan mengubah suatu pandangan baru atau gagasan sebagai sebuah tayangan gambar dan bunyi (Sukiman, 2012: 187).

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informatif maupun edukatif (Cahyadi, 2019: 114).

4. Keterampilan Menyimak

a. Pengertian Keterampilan Menyimak

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), menyimak memiliki arti mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (dalam Wijayanti, 2014: 3), menyimak adalah suatu proses mendengarkan lisan dengan penuh

5) Untuk Mendapatkan Hiburan

Hiburan dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan menyimak. Manusia sering menyimak radio dan televisi.

6) Untuk Memperbaiki Kemampuan Berbicara

Tujuan menyimak terakhir adalah memperbaiki kemampuan berbicara. Dengan menyimak pembicaraan yang terpilih, kita dapat memperbaiki kemampuan berbicara.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menyimak

Menurut Tarigan dalam (Yuliana: 2018: 34) faktor-faktor yang mempengaruhi menyimak adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor fisik yang baik merupakan modal utama bagi seorang individu untuk menyimak. Semakin baik kondisi seseorang, maka perhatiannya terhadap bahan simakan akan semakin membaik.
- 2) Faktor psikologis: Faktor psikologis terlihat dari adanya masalah-masalah psikologis yang dialami oleh seseorang, diantaranya kurangnya simpati terhadap bahan simakan, asyik terhadap masalah pribadi dan lain-lain.
- 3) Faktor Pengalaman: Adanya pengalaman yang berhubungan dengan bahan simakan akan mempermudah seseorang untuk menambah pengetahuan baru dari bahan simakan tersebut.
- 4) Faktor Sikap: Seorang penyimak akan cenderung mendengarkan pokok-pokok pembicaraan yang disetujuinya daripada pokok-pokok pembicaraan yang kurang disetujuinya.
- 5) Faktor Motivasi: Seseorang yang termotivasi untuk menyimak suatu bahan simakan akan memperoleh suatu kesan yang berguna.

perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara.

Keterampilan menyimak memiliki peranan yang sangat penting karena keterampilan menyimak menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lain. Menyimak berperan sebagai landasan belajar bahasa, penunjang keterampilan berbicara, membaca, menulis dan memperlancar komunikasi lisan serta menambah informasi. Kemampuan menyimak seseorang turut menentukan keberhasilan keterampilan yang lain (Yuliana, 2018: 29).

b. Tujuan Keterampilan Menyimak

Tujuan keterampilan menyimak menurut Lunita, (2018: 11) yaitu:

1) Untuk Mendapatkan Fakta

Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengadakan eksperimen, penelitian membaca buku dan sebagainya.

2) Untuk Menganalisis Fakta,

Untuk menganalisis fakta yaitu dengan proses menaksir kata-kata atau informasi yang terkandung dalam fakta-fakta tersebut.

3) Untuk Mengevaluasi Fakta

Setelah menganalisis fakta, dalam benak penyimak yang kritis akan muncul beberapa pertanyaan dari hasil analisisnya terhadap simakan.

4) Untuk Mendapatkan Inspirasi

Kegiatan menyimak dapat dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah dengan cara mencari inspirasi seperti menyimak pengajian, seminar dan sebagainya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Adapun data yang diperoleh pada kegiatan pra penelitian sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan kepala sekolah SDN 20 Alesipitto Kecamatan ma'rang Kabupaten Pangkep tentang rencana pelaksanaan penelitian.
2. Melakukan diskusi dengan guru kelas IV untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak secara umum yang dilakukan dalam kelas melihat data awal nilai ulangan, dimana hasil yang didapatkan belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang diharapkan oleh peneliti.
3. Mengadakan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak di kelas IV.
4. Meminta izin kepada wali kelas IV agar diizinkan melakukan penelitian di kelas IV.

1. Data Prasiklus

Data prasiklus adalah data awal yang diperoleh dari hasil pengamatan dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Data kemudian dianalisis bersama guru kelas IV dan ditemukan permasalahan dalam pembelajaran menyimak.

Berdasarkan data prasiklus, ditemukan permasalahan rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi yaitu dari 11 jumlah siswa, hanya 4 siswa (36%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu: 70, sedangkan 7 siswa (64%) lainnya belum mencapai KKM.

2. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti mengambil pokok bahasan puisi. Perencanaan yang dilakukan peneliti menyusun RPP, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, menyiapkan media, dan membuat tes siklus. Kompetensi dasar pada pembelajaran ini yaitu menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 28 Februari 2022, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimana membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan pada tindakan siklus I. dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer.

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Meskipun perencanaan ini dibagi menjadi tiga kegiatan namun setiap kegiatan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran mengenai puisi melalui penggunaan media audio visual pada siswa Kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada hari Senin 28 Februari 2022 (pertemuan 1) dan hari Kamis 3 Maret 2022 (pertemuan 2) yang diikuti oleh 11 orang siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Proses pembelajaran mengenai puisi, guru dalam mengajarkannya berorientasi pada langkah-langkah penggunaan media audio visual. Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan (± 10 menit)

Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan persiapan kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a, melakukan apersepsi, menyampaikan pokok dan sub bahasan, serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Inti (± 45 menit)

Pembelajaran mengenai puisi melalui penggunaan media audio visual pada siswa IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan. Kegiatan pertama yaitu guru membimbing siswa dalam pembelajaran menyimak dengan menyediakan alat yang digunakan dalam media audio visual. Adapun alat yang digunakan yaitu *laptop* untuk memutar tayangan video pembelajaran. Tahap selanjutnya siswa diarahkan untuk menonton dan menyimak video materi puisi yang telah disediakan sebelumnya.

Tahap menilai proses menyimak dilakukan dengan siswa menuliskan ciri-ciri puisi sesuai dengan materi yang ada di video. Selanjutnya siswa membacakan hasil pekerjaannya yaitu menyebutkan ciri-ciri puisi yang telah ditulis. Kegiatan selanjutnya guru membimbing siswa dan membahas unsur-unsur puisi yang ada di dalam video pembelajaran kemudian siswa disuruh untuk menulis unsur-unsur puisi tersebut di buku catatan masing-masing.

3) Penutup (± 15 menit)

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar materi puisi. Selanjutnya guru membagikan lembar tes siklus kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus I. Setelah membagikan tes kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan untuk bekerjasama. Sebelum waktu belajar selesai, guru mengingatkan kepada siswa bahwa waktu untuk mengerjakan tes hampir selesai, guru kemudian mengingatkan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa diminta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya, guru bersama dengan siswa membahas tes siklus untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

c. Observasi Siklus I

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi, dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan ma'rang Kabupaten pangkep pada tindakan siklus I (pertemuan 1 dan 2) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih kurang berjalan dengan baik. Pada setiap pertemuan, peneliti (observer) mengamati dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa guru membimbing siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel. 4.1 Hasil Observasi Aspek Guru

No	Aspek yang Diamati	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Melaksanakan prapembelajaran		√		√		
2	Menyampaikan materi pembelajaran		√			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi		√			√	
4	Membimbing dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa		√			√	
5	Menggunakan media audio visual dalam		√			√	

	pembelajaran menyimak						
6	Memberikan soal latihan kepada siswa		√		√		
7	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal latihan keterampilan menyimak		√		√		
8	Menutup pembelajaran		√			√	
Skor		-	16	-	9	10	-
Jumlah		16			19		
% Indikator Keberhasilan		66,66%			79,16%		
Kategori		Kurang			Cukup		

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat pada siklus I pertemuan 1 untuk keterampilan guru dapat diperoleh data pada aspek melaksanakan pembelajaran, guru dikategorikan cukup karena guru membuka pembelajaran dengan baik namun belum menguasai kelas sehingga ada beberapa siswa yang masih belum siap untuk mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan kedua dikategorikan baik karena guru melakukan prapembelajaran dengan baik sehingga rata-rata siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.

Aspek menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi, pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup dimana guru menyampaikan tujuan pembelajaran namun belum sepenuhnya tersampaikan kepada siswa karena guru tidak menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis. Aspek menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup dimana guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tapi kurang terampil menarik perhatian siswa agar tertarik dengan materi yang akan disampaikan.

Aspek membimbing dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena guru telah mengarahkan siswa untuk belajar bahasa Indonesia pada keterampilan

menyimak materi puisi namun belum sepenuhnya membimbing siswa agar semua siswa antusias dalam pembelajaran menyimak.

Aspek menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menyimak pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup dimana guru menggunakan media audio visual dalam menyampaikan materi puisi berupa video pembelajaran namun penggunaan media audio visual tersebut kurang efisien dalam pembelajaran karena hanya menggunakan dua *laptop* sebagai alat bantu dalam menayangkan video pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang efisien.

Aspek memberikan soal latihan dan membimbing siswa mengerjakan soal latihan, untuk pertemuan 1 dikategorikan cukup karena guru telah memberikan soal latihan kesemua siswa tanpa terkecuali namun belum tidak melakukan bimbingan. Untuk pertemuan 2 dikategorikan baik karena guru telah memberikan soal latihan kepada semua siswa dan melakukan bimbingan untuk mengerjakan soal latihan. Aspek menutup pembelajaran untuk pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran tapi kurang mengangitikan siswanya untuk sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan data dari tindakan siklus I pertemuan 1 dan 2 maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual pada aspek guru adalah dari 8 indikator yang direncanakan hanya mendapat 16 skor pada pertemuan pertama dengan indikator keberhasilan 66,66% dan 19 skor pada pertemuan kedua dengan indikator keberhasilan 79,16%. Hal tersebut membuktikan

bahwa guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator atau aspek-aspek secara sempurna sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dikategorikan cukup (C) untuk siklus I pada pertemuan 1 dan 2.

2) Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa

Aktivitas guru pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar dan peningkatan hasil belajar siswa mengenai puisi. Pada tindakan siklus I (pertemuan 1 dan 2) diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran menyimak puisi untuk keseluruhan siswa kelas IV SDN 20 Alesipitlo Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 11 orang siswa untuk meningkatkan hasil belajar, pada tindakan siklus I (pertemuan 1 dan 2) menunjukkan bahwa indikator-indikator yang diobservasi semuanya dilakukan oleh siswa hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal sehingga skor nilainya belum memuaskan. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.2 Hasil Observasi Aspek Siswa

No	Aspek yang Diamati	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran		√			√	
2	Bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran		√			√	
3	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari		√			√	
4	Menyimak puisi yang ditayangkan dalam video		√			√	
5	Siswa tenang selama menyimak puisi		√		√		

6	Siswa saling membantu dalam kelas		√		√		
7	Menjawab soal latihan		√		√		
8	Menyimpulkan materi pembelajaran		√			√	
Skor		-	16	-	9	10	-
Jumlah		16			19		
% Indikator Keberhasilan		66,66%			79,16%		
Kategori		Kurang			Cukup		

Adapun uraian berdasarkan tabel diatas, yaitu pada aspek mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena tidak semua siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.

Aspek bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena hanya ada 4 orang siswa yang bertanya dan menjawab sedangkan 7 orang lainnya belum mampu untuk bertanya maupun menjawab dalam proses pembelajaran.

Aspek memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari untuk pertemuan 1 dan 2 sama-sama dikategorikan cukup karena masih banyak siswa yang tidak antusias dan tidak mau memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang disampaikan.

Aspek menyimak puisi yang ditayangkan dalam video pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena hanya beberapa siswa yang fokus menyimak video yang ditayangkan. Untuk aspek siswa tenang dalam menyimak puisi pada pertemuan 1 dikategorikan cukup karena masih banyak siswa yang tidak fokus dalam menyimak video dan pada pertemuan 2

dikategorikan baik karena sebagian besar siswa sudah fokus menyimak video puisi yang ditayangkan.

Aspek siswa saling membantu dalam kelas dikategorikan cukup untuk pertemuan 1 karena banyak siswa yang tidak peduli dengan dengan temannya dalam satu kelas selama pembelajaran dan untuk pertemuan 2 dikategorikan baik karena siswa sudah saling membantu dalam kelas selama proses pembelajaran. Aspek menjawab soal latihan pada pertemuan 1 dikategorikan cukup karena masih banyak siswa yang kurang semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan dan dikategorikan baik pada pertemuan kedua karena sudah banyak atau hampir semua siswa mengerjakan soal latihan.

Aspek menyimpulkan pembelajaran untuk pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena hanya 1 sampai 3 orang siswa yang terlibat atau mau menyampaikan pendapatnya dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak materi puisi dengan menggunakan media audio visual pada siklus I pertemuan 1 dikategorikan kurang dan pertemuan 2 dapat dikategorikan cukup. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan penggunaan media audio visual yang dilaksanakan guru sehingga siswa kurang memberikan respon dan guru dalam penggunaan media audio visual belum maksimal sehingga data hasil observasi siswa tersebut akan dianalisis dan menjadi bahan refleksi pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak materi puisi dengan penggunaan media audio visual pada tindakan siklus II.

3) Hasil Belajar

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I berpengaruh pada peningkatan hasil belajar bahasa pada keterampilan menyimak siswa tentang materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual selama dua pertemuan pada siklus I dan diakhiri dengan melakukan tes siklus, maka diperoleh hasil tes belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah Soal dan Bobot										Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
1	A	1	-	1	1	1	1	-	1	1	1	8	80	Tuntas
2	AS	-	1	1	1	1	1	1	1	1	-	8	80	Tuntas
3	AMI	1	-	1	1	1	-	-	1	-	-	5	50	Tidak Tuntas
4	MA	1	1	1	-	-	1	1	1	1	-	7	70	Tuntas
5	MB	1	1	-	-	1	-	1	1	1	1	7	70	Tuntas
6	N	1	1	-	1	-	1	-	1	-	-	5	50	Tidak Tuntas
7	NA	1	1	-	1	-	1	1	-	-	1	6	60	Tidak Tuntas
8	NG	1	-	1	-	1	-	1	-	-	1	5	50	Tidak Tuntas
9	R	1	-	1	1	-	1	1	1	1	-	7	70	Tuntas
10	RA	1	1	1	-	1	-	1	1	1	-	7	70	Tuntas
11	RAJM	-	1	1	-	-	1	1	1	-	-	5	50	Tidak Tuntas
Jumlah												700		
Rata-Rata Kelas												$\frac{700}{11}$	63,63	
Ketuntasan Belajar												$\frac{6}{11} \times 100\%$	55%	
Ketidaktuntasan Belajar												$\frac{5}{11} \times 100\%$	45%	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran bahwa 11 siswa kelas IV pada siklus I hanya 6 siswa atau 55% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari jumlah secara keseluruhan yaitu 11 orang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 63,63 atau dalam skala deskriptif dikategorikan cukup. Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 45 sampai nilai tertinggi 90 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100 (lampiran 12).

Diketahui bahwa dari 11 orang siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep, hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak materi puisi, 6 siswa (55%) termasuk dalam kategori tuntas dan 5 siswa (45%) termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya atau belum memenuhi standar keberhasilan dari segi proses yakni $\geq 70\%$. Atas dasar itulah peneliti melanjutkan penelitiannya ke siklus berikutnya yaitu siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) selesai dilaksanakan, peneliti dan guru mendiskusikan hasil penelitian untuk menentukan tingkat keberhasilan peneliti dengan menggunakan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas guru siklus I

Keaktifan guru dalam proses pembelajaran ini masih dibawah target keberhasilan. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan

media audio visual, sehingga pembelajaran belum berlangsung efektif, masih ada kekurangan terutama dalam mengelola kelas khususnya dalam memotivasi dan menenangkan siswa dalam kelas.

2) Aktivitas siswa siklus I

Aktivitas siswa dalam siklus I ini rata-rata masih kurang dimana hanya beberapa siswa saja yang secara umum memahami puisi dengan baik. Hal ini disebabkan karena kebiasaan siswa yang masih malu untuk bertanya kepada guru maupun berdiskusi baik dengan temannya. Oleh karena itu guru harus aktif dan memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat lebih aktif lagi pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama dalam penggunaan media audio-visual pada pembelajaran menyimak.

3) Hasil belajar siklus I

Hasil belajar rata-rata siswa masih dibawah target keberhasilan atau ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Siswa memperoleh ketuntasan belajar yang belum maksimal. Dengan melihat kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pembelajaran serta hasil tes siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan pembelajaran yang telah ditetapkan maka dilanjutkan pada siklus II.

3. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Melihat hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II dilakukan langkah-langkah pembelajaran untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya (siklus I) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak siswa Kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten

Pangkep melalui penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil dan identifikasi masalah yang dialami siswa pada siklus I guru merancang kembali pembelajaran pada siklus II sebagaimana yang terdapat pembelajaran pada siklus I yaitu memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dilaksanakan, adapun materi yang diajarkan pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) yaitu makna puisi, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Tindakan pada siklus II berupa perbaikan-perbaikan yang akan dimasukkan dalam pembelajaran dimana guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu mengecek kesiapan siswa secara keseluruhan untuk mengikuti pembelajaran menyimak sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran menyimak video pembelajaran baik bertanya maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam proses pembelajaran, kemudian memperbaiki hubungan emosional antara guru dan siswa sehingga tercipta proses pembelajaran yang optimal.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran materi makna puisi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, untuk tindakan siklus II (pertemuan 1 dan 2) dilaksanakan dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 9 Maret 2022 dan pertemuan kedua pada

hari Selasa 15 Maret 2022 yang diikuti oleh 11 orang siswa. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer.

Proses pembelajaran materi puisi, guru dalam mengajarkan dengan berorientasi pada langkah-langkah penggunaan media audio visual. Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

4) Pendahuluan (\pm 10 menit)

Pada kegiatan pendahuluan, guru memberikan persiapan kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran dengan memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a, selanjutnya guru mengisi lembar kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan pokok dan sub bahasan, selanjutnya, guru menuliskan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Inti (\pm 45 menit)

Pembelajaran materi puisi melalui penggunaan media audio visual pada siswa IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan. Kegiatan pertama yaitu guru membimbing siswa dalam pembelajaran menyimak dengan menyediakan alat yang digunakan dalam media audio visual.

Alat yang digunakan yaitu *laptop* untuk memutar tayangan video pembelajaran. Tahap selanjutnya siswa diarahkan untuk menonton dan menyimak video puisi yang telah disediakan sebelumnya. Kegiatan selanjutnya siswa menjawab pertanyaan seputar video yang telah ditayangkan.

Tahap menilai proses menyimak dilakukan dengan siswa menuliskan isi puisi pada tiap bait setelah mengidentifikasi makna puisi yang ditayangkan.

Selanjutnya siswa membacakan hasil pekerjaannya yaitu menyebutkan ciri-ciri puisi yang telah ditulis. Kegiatan selanjutnya guru membimbing siswa untuk menentukan judul dan tema puisi yang telah disimak. Kemudian selanjutnya guru mengarahkan dan membagi siswa kedalam kelompok belajar untuk menyimak tayangan video puisi secara berkelompok kemudian siswa mempelajari rima dan irama puisi untuk menentukan jeda dan tekanan.

Selanjutnya, siswa secara berkelompok menulis puisi dan mendeklamasikan puisinya. Kemudian kegiatan akhir, siswa membaca bacaan di buku siswa dan guru menggunakan teks yang disajikan di buku siswa untuk menyambungkan kegiatan mendeklamasikan puisi yang telah dibuat siswa secara berkelompok dalam wujud kerja sama tim.

6) Penutup (\approx 15 menit)

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar materi puisi. Selanjutnya guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa kemudian guru membagikan lembar tes siklus kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus II. Setelah membagikan tes kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan untuk bekerjasama.

Sebelum waktu belajar selesai, guru mengingatkan kepada siswa bahwa waktu untuk mengerjakan tes hampir selesai, guru kemudian mengingatkan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa diminta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya, peneliti dan guru mendiskusikan hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

c. Observasi Siklus II

1) Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Hasil penelitian pada siklus II bahwa keberhasilan guru dalam penggunaan media audio visual untuk pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak (pertemuan 1 dan 2) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik. Pada setiap pertemuan, peneliti (observer) mengamati dan memperhatikan guru dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa guru membimbing siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak diperoleh hasil yaitu.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aspek Guru

No	Aspek yang Diamati	Siklus II					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Melaksanakan prapembelajaran	√			√		
2	Menyampaikan materi pembelajaran	√			√		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi	√			√		
4	Membimbing dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa		√		√		
5	Menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menyimak	√			√		
6	Memberikan soal latihan kepada siswa	√			√		
7	Membimbing siswa dalam mengerjakan soal latihan keterampilan menyimak		√		√		

8	Guru membimbing siswa menarik kesimpulan isi puisi		√			√	
Skor		15	6	-	21	2	-
Jumlah		21			23		
% Indikator Keberhasilan		87,50%			95,83%		
Kategori		Baik			Baik		

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat pada siklus II pertemuan 1 dan 2 untuk keterampilan guru dapat diperoleh data pada aspek melaksanakan pembelajaran, guru dikategorikan cukup karena guru melakukan prapembelajaran dengan baik sehingga semua siap untuk mengikuti pembelajaran.

Aspek menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi, pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik dimana guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tersampaikan kepada semua siswa serta telah menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis. Aspek menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik dimana guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan terampil untuk menarik perhatian siswa agar tertarik dengan materi yang akan disampaikan.

Aspek membimbing dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa pada pertemuan 1 dikategorikan cukup karena guru telah mengarahkan siswa untuk belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak materi puisi namun belum sepenuhnya membimbing siswa agar semua siswa antusias dalam pembelajaran menyimak. Pada pertemuan kedua dikategorikan baik dimana guru telah mengarahkan siswa untuk belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak dan terus membimbing siswa agar semua siswa

antusias untuk mengikuti pembelajaran. Aspek menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menyimak pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik dimana guru menggunakan media audio visual dalam menyampaikan materi puisi berupa video pembelajaran dengan efisien dalam penggunaan *laptop* dalam pembelajaran secara berkelompok.

Aspek memberikan soal latihan dan membimbing siswa mengerjakan soal latihan, untuk pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik dimana guru telah memberikan soal latihan kesemua siswa tanpa terkecuali dan melakukan bimbingan untuk mengerjakan soal latihan.

Aspek menutup pembelajaran untuk pertemuan 1 dikategorikan cukup karena tidak keseluruhan siswa fokus menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama dan pertemuan 2 dikategorikan baik karena guru melakukan kegiatan penutup pembelajaran dan mengangtifkan siswanya untuk sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan data dari tindakan siklus II pertemuan 1 dan 2 maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual pada aspek guru adalah dari 8 aspek atau indikator yang direncanakan guru dapat melaksanakan indikator atau semua aspek dengan baik, pertemuan pertama 21 skor dengan indikator keberhasilan 87,50% dan 23 skor pada pertemuan kedua dengan indikator keberhasilan 95,83%. Hal tersebut, membuktikan bahwa guru melaksanakan indikator atau aspek-aspek dengan sepenuhnya sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dikategorikan baik (B) untuk siklus II pada

pertemuan 1 dan 2 karena sudah mencapai indikator keberhasilan dengan persentase 95,83%.

2) Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa

Aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar dan peningkatan hasil belajar siswa materi puisi. Pada tindakan siklus I (pertemuan 1 dan 2) diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran menyimak puisi untuk keseluruhan siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 11 orang siswa untuk meningkatkan hasil belajar, pada tindakan siklus I (pertemuan 1 dan 2) menunjukkan bahwa indikator-indikator yang diobservasi semuanya dilakukan dengan baik. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aspek Siswa

No	Aspek yang Diamati	Siklus II					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran	√			√		
2	Bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran	√			√		
3	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari	√			√		
4	Menyimak puisi yang ditayangkan dalam video	√			√		
5	Siswa tenang selama menyimak puisi		√		√		
6	Bekerjasama dalam kelompok		√		√		
7	Menjawab soal latihan	√			√		

8	Menyimpulkan materi pembelajaran		√			√	
	Skor	15	6	-	21	2	-
	Jumlah	21			23		
	% Indikator Keberhasilan	87,50%			95,83%		
	Kategori	Baik			Baik		

Berdasarkan tabel diatas, yaitu pada aspek mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena hamper semua siswa siap untuk mengikuti pembelajaran. Aspek bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik dimana sebagian besar siswa sudah berani untuk mengajukan bertanyaaan dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran.

Aspek memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang dipelajari untuk pertemuan 1 dan 2 sama-sama dikategorikan baik karena sudah banyak siswa yang antusias dan mau memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang disampaikan.

Aspek menyimak puisi yang ditayangkan dalam video pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik dimana semua siswa sudah fokus menyimak video yang ditayangkan. Untuk aspek siswa tenang dalam menyimak puisi pada pertemuan 1 dikategorikan cukup karena masih banyak siswa yang tidak rebut berkomentar untuk video yang ditayangkan dan pada pertemuan 2 dikategorikan baik karena siswa sudah fokus menyimak video puisi yang ditayangkan.

Aspek bekerja sama dalam kelompok dikategorikan cukup untuk pertemuan 1 karena banyak siswa yang tidak peduli dengan temannya dalam

satu kelompok atau tidak mau bekerjasama selama pembelajaran dan untuk pertemuan 2 dikategorikan baik karena siswa sudah saling membantu dalam kelompok selama proses pembelajaran.

Aspek menjawab soal latihan pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena semua siswa semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Aspek menyimpulkan pembelajaran untuk pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena hanya 1 sampai 8 orang siswa yang terlibat atau mau menyampaikan pendapatnya dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak materi puisi dengan menggunakan media audio visual pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dikategorikan baik (B). Hal ini karena siswa telah dapat melaksanakan semua aspek-aspek yang diobservasi. Penggunaan media audio visual yang dilaksanakan guru telah maksimal sehingga siswa memberikan respon yang baik dalam pembelajaran.

3) Hasil Belajar

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus II berpengaruh pada peningkatan hasil belajar bahasa pada keterampilan menyimak siswa mengenai materi yang diajarkan. Berdasarkan pada lampiran 20 tentang hasil belajar siswa pada penggunaan media audio visual pada pembelajaran menyimak menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yang dikategorikan hasil belajar yang baik pada siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual selama dua

pertemuan pada siklus II dan diakhiri dengan melakukan tes siklus, maka diperoleh hasil tes belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah Soal dan Bobot										Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
1	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2	AS	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
3	AMI	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	6	60	Tidak Tuntas
4	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	9	90	Tuntas
5	MB	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	9	90	Tuntas
6	N	1	1	-	1	-	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
7	NA	1	1	1	1	1	1	1	-	-	1	8	80	Tuntas
8	NG	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
9	R	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-	8	80	Tuntas
10	RA	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	9	90	Tuntas
11	RAJM	1	1	1	-	-	1	1	1	-	-	6	60	Tidak Tuntas
Jumlah												900		
Rata-Rata Kelas												$\frac{900}{11}$	81,81	
Ketuntasan Belajar												$\frac{9}{11} \times 100\%$	82%	
Ketidaktuntasan Belajar												$\frac{2}{11} \times 100\%$	18%	

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh gambaran bahwa 11 siswa kelas IV pada siklus II terdapat 9 siswa atau 82% yang memenuhi kriteria ketuntasan

minimal (KKM) dan 2 orang siswa atau 18% yang tidak tuntas dari jumlah secara keseluruhan yaitu 11 orang dengan nilai rata-rata yang diperoleh 81,81 atau dalam skala deskriptif dikategorikan baik. Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 60 sampai nilai tertinggi 100 (lampiran 19).

Diketahui bahwa dari 11 orang siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep, hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak puisi, 9 siswa (82%) termasuk dalam kategori tuntas dan 2 siswa (18%) termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar sudah tercapai sepenuhnya atau memenuhi standar keberhasilan dari segi proses yakni $\geq 70\%$. Atas dasar itulah peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat.

d. Refleksi Siklus II

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) selesai dilaksanakan, peneliti dan guru mendiskusikan hasil penelitian untuk menentukan tingkat keberhasilan peneliti dengan menggunakan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas guru siklus II

Keaktifan guru dalam proses pembelajaran ini sudah mencapai target keberhasilan. Keaktifan guru sudah lebih baik dari siklus I. hal tersebut karena guru sudah mengetahui sisi kelemahan pada siklus I dan tentunya diperbaiki pada siklus II.

2) Aktivitas siswa siklus II

Aktivitas siswa dalam siklus II ini rata-rata sudah meningkat sesuai dengan perencanaan. Hal ini disebabkan karena siswa sudah antusias dalam mengikuti pembelajaran dan sudah termotivasi serta berani bertanya kepada guru maupun berdiskusi baik dengan temannya. Siswa telah menunjukkan adanya kerjasama dalam kelompok sehingga pemahaman tentang materi dan konsep pembelajaran yang disajikan dalam keterampilan menyimak telah meningkat setelah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

3) Hasil belajar siklus II

Hasil belajar rata-rata siswa telah mencapai target keberhasilan atau ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Siswa memperoleh ketuntasan belajar yang maksimal. Dengan dilakukannya pembelajaran pada siklus II maka dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa meningkat dan menunjukkan kemajuan. Terdapat 9 siswa yang tuntas atau 82% siswa sudah menjawab pertanyaan dengan nilai 70 atau lebih.

B. Pembahasan

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, siswa dan hasil belajar atau ketuntasan siswa dalam memahami makna puisi menggunakan media audio visual. Dalam pelaksanaan pembelajaran makna puisi dilakukan dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran dalam menjelaskan materi puisi.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa video dengan bantuan alat yaitu *laptop* dimana video materi puisi ditayangkan dan disimak oleh siswa sehingga siswa dapat memahami dengan baik materi yang

disampaikan, sebagaimana yang diungkapkan Rahmawati, 2013 (dalam Tarigan, 2008: 30) bahwa menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan media audio visual yaitu dimana siswa dibimbing dan diarahkan untuk menyimak video tentang puisi. Hasil pelaksanaan pembelajaran menyimak pada tiap siklus yaitu:

1. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas maupun ketuntasan siswa dalam pembelajaran masih rendah pada siklus I (pertemuan 1 dan 2), dimana keaktifan siswa masih dalam kategori cukup (C) (lampiran 13), keaktifan guru baik pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup (lampiran 11) dan ketuntasan siswa 55% (lampiran 17), dan hasil tersebut belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Aspek kurangnya aktivitas siswa ini terlihat pada aspek kurangnya keberanian dan kemauan siswa menjawab pertanyaan tentang puisi yang disebabkan karena guru kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan siswa masih terkesan malu-malu dalam menyampaikan pendapatnya. Secara umum, aspek keberhasilan dalam penelitian ini belum tereapai sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya (siklus II).

2. Pembahasan Siklus II

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus ini, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh antusias siswa dalam kegiatan tanya jawab setelah menyimak

materi melalui tayangan video. Siswa telah banyak memahami konsep materi yang disampaikan, siswa juga terlihat aktif dalam diskusi kelompok serta membangun kerjasama yang baik, sehingga rata-rata aktivitas siswa pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) pada kategori baik (B). adapun aktivitas guru pada siklus II dalam proses pembelajaran juga sudah meningkat daripada aktivitas pada siklus I, dimana guru mempelajari kelemahan dan kekurangan pada siklus I kemudian memperbaiki dan meningkatkan pada siklus II terutama penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sehingga keseluruhan siswa dapat memahami dengan baik materi yang disajikan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berperan dalam proses pembelajaran.

Menurut penilaian peneliti sebagai observer, guru dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sudah bagus dan guru mampu mengelola kelas dengan baik. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru, perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak yang dilaksanakan menunjukkan kemajuan atau peningkatan. Hal tersebut terlihat dalam hasil ketuntasan belajar siswa memahami materi yaitu mencapai 82% (lampiran 18) atau ada 9 siswa tuntas mengerjakan soal latihan dan dikatakan sudah memahami materi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 20 Alesipitto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I berada pada kategori cukup dengan persentase 79,16% dan siklus II berada pada kategori baik dengan persentase 95,83%. Hasil belajar siswa siklus I sebesar 55% dan hasil belajar siklus II sebesar 82%. Pencapaian hasil belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan sebab telah memenuhi aspek tingkat penguasaan siswa dan ketuntasan belajar siswa, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian dengan menggunakan media audio visual pada penelitian ini dinyatakan sesuai dengan apa yang diharapkan atau berhasil.

B. Saran

Hasil penelitian ini memiliki banyak kegunaan sehingga diharapkan kepada para pembaca untuk menggunakan dengan sebaik-baiknya. Demikian pula bagi guru, kiranya dapat menggunakan skripsi ini sebagai acuan dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Apriani, NI Putu Ria. 2018. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SDN 38 Ampenan*. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram: Universitas Mataram.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia.
- Doyin, Mukh. 2013. *Pengembangan Materi Ajar Puisi di SD*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lunita, Patta. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita pada hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri 102 Bisoli Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Minahul, Mubin, dkk. 2019. *Efektivitas Metode Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar IPA pada Tema Energi dan Perubahannya*. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 55.
- Noermazah. 2019. *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran dan Kepribadian*. Jurnal, Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Rahmawati, Afiani. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng melalui Model Paired Storytelling dengan Media Wayang Kartun pada Siswa Kelas II SDN Mangunsari Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UNS.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rodhatul, Jennah. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rozak, Abdul. 2018. *Kajian Puisi Anak dan Bahan Ajar Tematik Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati.

Lampiran 22

RIWAYAT HIDUP



Nurmadina, lahir di Taukong Kabupaten Majene pada tanggal 2 Oktober 1997. Anak kedua dari pasangan bapak Bato dan ibu Salehati. Penulis mengenyam pendidikan dari sekolah dasar di SDN 7 Taukong pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 6 Malunda pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Majene pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Muhiammadiyah Makassar pada tahun 2018 sampai sekarang (2022) dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).